

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 4 Asemdayong
 Kelas/Semester : 5 / 1
 Tema : Ekosistem
 Subtema : Keseimbangan Ekosistem
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi Waktu : 6 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*)

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1 Menjelaskan pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi. 3.7.2 Menyebutkan kosakata baru dan Informasi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi dengan pemikiran sendiri.

IPA

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menjelaskan hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem. 3.5.2 Menunjukkan penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat poster tentang hubungan antarmakhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem.

SBDp

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.	3.3.1 Menjelaskan pola lantai dalam tari kreasi daerah. 3.3.2 Menyebutkan beberapa tarian Nusantara.
4.3 mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Menari salah satu tarian nusantara.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting ke dalam bentuk peta pikiran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai teks bacaan berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat secara tepat.
2. Dengan memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru, siswa mampu membuat sebuah buklet mengenai berbagai macam kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem secara jelas dan akurat.
3. Dengan mencermati teks bacaan tentang keunikan topeng nusantara dan mengerti tata cara pembuatan topeng nusantara, siswa mampu merancang dan memilih warna wajah topeng secara rapi

D. Materi Pembelajaran

1. Mencermati teks dan menentukan pokok pikiran

Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem



<http://100buku.com>
Gunung Meletus

Keseimbangan lingkungan dapat terwujud apabila terjadi keselarasan dan keseimbangan antara komponen biotik dan abiotik. Apabila terjadi gangguan pada kedua komponen tersebut, keseimbangan lingkungan akan terganggu. Sejalan ini, diketahui terdapat dua jenis faktor yang menyebabkan perubahan keseimbangan di dalam ekosistem, yaitu faktor alami dan faktor manusia. Faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan lingkungan adalah peristiwa alam. Peristiwa alam ada yang menimbulkan bencana, disebut bencana alam. Bencana alam seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, badai, dan tsunami dapat mengakibatkan terputusnya rantai makanan. Bencana alam tersebut terjadi secara alami dan tidak disebabkan oleh kegiatan manusia.

Faktor lain penyebab perubahan keseimbangan ekosistem adalah faktor manusia yang melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat beberapa kegiatan manusia yang secara langsung memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan penebangan pohon-pohon di hutan dan pembakaran hutan, perburuan hewan hutan yang tidak terkendali, termasuk memperjualbelikan hewan langka dan dilindungi. Kegiatan lain berupa pemakaian pupuk buatan yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara sembarangan, serta beberapa kegiatan lainnya yang mencemari lingkungan.



Penebangan pohon-pohon di hutan jelas akan merusak ekosistem hutan dan menghilangkan fungsi tumbuhan sebagai penahan air dan penghasil oksigen. Pembakaran hutan berakibat terbunuhnya berbagai jenis organisme hutan yang mempunyai peran untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem. Demikian halnya dengan perburuan hewan hutan secara sembarangan serta penangkapan berbagai satwa langka dan dilindungi. Tindakan-tindakan

ini berakibat pada terganggunya rantai makanan dan jaring-jaring makanan, serta punahnya beberapa jenis satwa. Kegiatan pertanian intensif yang menginginkan hasil panen dalam jumlah besar pada waktu yang singkat menyebabkan terjadinya pemakaian pupuk buatan secara berlebihan. Pada saat yang sama, pengendalian hama pun dilakukan dengan menggunakan zat-zat kimia berbahaya. Kedua kegiatan ini akan merusak tanah tempat sumber makanan dan tempat tinggal berbagai jenis organisme. Penggunaan insektisida buatan juga akan membunuh hewan-hewan selain hama yang memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan lain manusia yang menimbulkan dampak sangat besar adalah kebiasaan membuang sampah dan limbah berbahaya secara sembarangan. Kegiatan ini akan menimbulkan pencemaran lingkungan yang berakibat fatal bagi komponen-komponen ekosistem yang tinggal di dalamnya. Tidak hanya itu, berbagai jenis kegiatan manusia dapat menimbulkan pencemaran air, tanah, udara, bahkan bunyi. Semuanya menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem.

2. Membuat Buklet

Membuat Buklet

Kamu akan membuat sebuah buklet tentang berbagai macam kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem.

Lakukanlah beberapa langkah kegiatan berikut.

1. Berdasarkan peta pikiranmu, pilihlah salah satu kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem. Lengkapilah informasi tentang kegiatan pilihanmu dengan menggunakan berbagai sumber.
2. Dengan informasi yang kamu dapatkan, buatlah sebuah buklet. Kegiatan ini merupakan kegiatan perorangan.
3. Gunakan kertas ukuran A4 atau folio, lalu lipatlah menjadi tiga bagian yang sama.
4. Rapikanlah lipatan yang kamu buat. Kamu akan mendapatkan enam bagian halaman pada kertas yang sudah kamu tersebut.
5. Ikutilah petunjuk berikut.
 - a. Bagian pertama adalah sampul buklet. Tuliskan judul yang menarik, dan tuliskan namamu.
 - b. Bagian kedua: jelaskan yang dimaksud dengan kegiatan yang kamu pilih.
 - c. Bagian ketiga: buatlah sebuah diagram alur yang menarik tentang kegiatan pilihanmu.
 - d. Bagian keempat: tunjukkan berupa gambar, tempat-tempat terjadinya kegiatan tersebut.
 - e. Bagian kelima: jelaskan akibat yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut. Gunakan gambar tentang rantai makanan atau jaring-jaring makanan, untuk menunjukkan akibat kegiatan tersebut terhadap komponen ekosistem.
 - f. Bagian keenam: tuliskan sumber-sumber informasi yang kamu gunakan.
 - g. Rapikan dan buatlah bukletmu semenarik mungkin.

3. Membaca teks

Keunikan Topeng Nusantara

Topeng merupakan penutup wajah yang biasanya terbuat dari kayu, kertas, ataupun bahan-bahan lainnya. Di wilayah Nusantara, topeng memegang peranan yang penting, tidak semata-mata sebagai penutup wajah, namun menyimpan simbol-simbol penting dalam upacara-upacara adat.

Setiap wilayah Nusantara memiliki topeng dengan keunikan masing-masing, misalnya saja topeng Cirebon. Pementasan tari topeng Cirebon terdapat salah satu tari topeng yang mengisahkan cerita Panji dalam lima siklus karakter yang masing-masing diwakilkan oleh topeng-topeng yang berbeda, sesuai dengan karakternya. Ada topeng Panji yang mewakili tahap kelahiran, Samba yang mewakili tahap kanak-kanak, Rummyang yang mewakili tahap dewasa, Tumenggung atau Patih yang mewakili tahap kedudukan dalam masyarakat, serta Rahwana dan Klana yang mewakili nafsu yang mengganggu umat manusia.

Sumber: <http://yakinwisata.blogspot.co.id/2011/01/topeng-topeng-nusantara.html> dengan penyesuaian

Subtema 3: Keseimbangan Ekosistem 135

Tahukah kamu alat dan bahan apa sajakah yang diperlukan dalam proses pembuatan topeng Nusantara? Tentu saja bahan utama untuk pembuatan topeng Nusantara adalah kayu. Kayu yang dipakai pun beraneka ragam, seperti kayu mahoni, rambutan, waru, sengon, randu, kembang, pete, dan avokad.

Lalu, apa lagi yang dibutuhkan dalam proses pembuatan topeng Nusantara? Bersama dengan kelompokmu, identifikasilah kegunaan beberapa alat pembuat topeng berikut ini.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Projek Based Learning (PBL)*

Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	AKTIVITAS LURING	AKTIVITAS DARING	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan			
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Peserta didik berdoa dengan dipimpin ketua kelas3. Peserta didik membaca ayat Al-qur'an (hafalan surat pendek)4. Guru mengecek kehadiran peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam melalui zoom2. Peserta didik berdoa dengan dipimpin ketua kelas melalui zoom3. Peserta didik membaca ayat Al-qur'an (hafalan surat pendek) melalui zoom4. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui zoom	5 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none">5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya6. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingat kembali materi prasyarat7. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan:<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang dimaksud dengan kegiatan manusia?b. Apa yang dimaksud dengan keseimbangan ekosistem?	<ol style="list-style-type: none">5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya melalui zoom6. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingat kembali materi prasyarat melalui zoom7. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan melalui zoom:<ol style="list-style-type: none">c. Apa yang dimaksud dengan kegiatan manusia?d. Apa yang dimaksud dengan keseimbangan ekosistem	5 menit
Motivasi	Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran	Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran melalui zoom	5 menit
B. Kegiatan Inti			

TAHAP PEMBELAJARAN	AKTIVITAS LURING	AKTIVITAS DARING	ALOKASI WAKTU
Sintak Model Pembelajaran 1 <i>Penentuan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diinformasikan untuk membaca teks bacaan dalam hati. Guru memberikan batas waktu membaca sehingga semua siswa dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang bersamaan. 2. Siswa memberi tanda untuk beberapa kata sulit yang mereka temui dan menentukan pokok pikiran pada setiap paragraf bacaan. 3. Siswa menuangkannya ke dalam sebuah peta pikiran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diinformasikan untuk membaca teks bacaan dalam hati. Guru memberikan batas waktu membaca sehingga semua siswa dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang bersamaan melalui zoom 2. Siswa memberi tanda untuk beberapa kata sulit yang mereka temui dan menentukan pokok pikiran pada setiap paragraf bacaan. 3. Siswa menuangkannya ke dalam sebuah peta pikiran. 	10 menit
Sintak Model Pembelajaran 2 <i>Perancangan langkah – langkah penyelesaian</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dari bacaan untuk menghubungkan konsep-konsep di dalam bacaan menjadi pemahaman mereka sendiri. 2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan di tempat yang telah disediakan. 3. Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok yang terdiri atas empat orang 4. Bersama dengan kelompoknya, siswa mengidentifikasi kegunaanbeberapa alat pembuat topeng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dari bacaan untuk menghubungkan konsep-konsep di dalam bacaan menjadi pemahaman mereka sendiri. 2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan di tempat yang telah disediakan. 3. Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok yang terdiri atas empat orang 4. Bersama dengan kelompoknya, siswa mengidentifikasi kegunaanbeberapa alat pembuat topeng 	10 menit
Sintak Model Pembelajaran 3 <i>Penyusunan jadwal pelaksanaan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa untuk Menyusun jadwal pembuatan topeng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa untuk Menyusun jadwal pembuatan topeng 	10 menit
Sintak Model Pembelajaran 4 <i>Penyelesaian dengan fasilitasi dan monitoring guru</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat topeng 2. Guru memonitor proses pembuatan topeng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat topeng 2. Guru memonitor proses pembuatan topeng 	110 menit
Sintak Model Pembelajaran 5 <i>Penyusunan laporan dan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menentukan karakter dan pola topeng itu sendiri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menentukan karakter dan pola topeng itu sendiri. 	20 menit

presentasi / publikasi hasil			
Sintak Model Pembelajaran 6 <i>Evaluasi proses dan hasil</i>	2. Guru dan siswa mereviue hasil pembuatan topeng	1. Guru dan siswa mereviue hasil pembuatan topeng melalui zoom	10 menit
C. Kegiatan Penutup			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penilaian formatif terhadap penyajian laporan hasil pengamatan tentang jarring-jaring makanan 2. Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri. 3. Peserta didik membuat rangkuman secara kreatif sebagai tugas tindak lanjut 4. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. 5. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini. 6. Peserta didik mendapat umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan terhadap proses serta hasil pembelajaran. 7. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 8. Peserta didik mendapat penguatan pendidikan karakter dari guru. 9. Peserta didik dipersilakan berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penilaian formatif terhadap penyajian laporan hasil pengamatan tentang jarring-jaring makanan melalui WAG Kelas 2. Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri. melalui WAG Kelas 3. Peserta didik membuat rangkuman secara kreatif sebagai tugas tindak lanjut 4. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. 5. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini. 6. Peserta didik mendapat umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan terhadap proses serta hasil pembelajara melalui zoom 7. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya melalui zoom 8. Peserta didik mendapat penguatan pendidikan karakter dari guru. melalui zoom 9. Peserta didik dipersilakan berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. 	35 menit

		melalui zoom	
--	--	--------------	--

G. Suber dan Bahan Ajar

Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 5 : *Ekosistem*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 201 hal 130-137

Teks bacaan serta gambar-gambar kehidupan masyarakat di Indonesia dari media cetak, majalah, surat kabar, dan buku cetak..

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap: mandiri, tanggung jawab, percaya diri dan kerjasama.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Topik/Subtopik :

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku mandiri, tanggung jawab, percaya diri dan kerjasama serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	mandiri	tanggung jawab	percaya diri	kerjasama	Keterangan
1						
2						
3						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

2) Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian unjuk kerja.

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

Pekerjaan :

-
-
-
-
-

Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Tingkat	Kriteria
---------	----------

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar, sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungan dengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikit kesalahan perhitungan dapat diterima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada yang berhubungan dengan masalah ini. Ciri-ciri: Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

- 3) Pengetahuan
Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:
Tes tertulis: uraian

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian		
Topik	:	
Indikator	:	
Soal	:	
	a.
	b.
Jawaban	:	
	a.
	b.
Pedoman Penskoran		
No	Jawaban	Skor
a.		
b.		
Skor maksimal		

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 3) Peserta didik yang sudah tuntas (\geq KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks, yaitu:

1. Carilah gambar topeng – topeng yang ada di nusantara
2. Identifikasi keunikan dari topeng-topeng tersebut

Mengetahui
Kepala SDN 04 Asemdayong,

Pemalang,.....
Guru Kelas V,

Slamet Santosa, S,Pd
NIP. 19651011 198702 1 002

Nouvel Hilmy, S.Pd.SD.
NIP. -